

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada bidang komunikasi yang telah terjadi saat ini pada media massa, ditandai dengan keberadaan *Cyber Media* atau Internet. Sebagai sarana jurnalistik, media siber dianggap mampu untuk melakukan kegiatan komunikasi yang cukup maksimal. Dengan mudahnya kita bisa membagikan sebuah berita untuk menjangkau banyak orang di dunia. Media massa merupakan salah satu kepentingan utama dalam aktivitas masyarakat (Faramitasari, 2015). Tuntutan masyarakat terhadap suatu informasi terkini menyebabkan kebanyakan media massa bersaing untuk menyajikan secara cepat informasi kepada publik, terlepas oleh bagaimana wartawan menyajikan dan mengemas sebuah beritanya. Peranan penting media massa juga dianggap mampu mengubah dan mempersuasif pola pikir seseorang. Media massa sendiri sebagai jembatan atau alat kontrol sosial antarai pemerintah dan juga masyarakat. Hal ini membuat semakin banyaknya masyarakat yang memiliki minat tinggi terhadap media siber atau media digital.

Kompas.com adalah salah satu portal berita dimana berdiri sejak 1995 dan tergabung dalam grup Kompas Gramedia yaitu Kompas Online. Awalnya, Kompas Online ini ialah sekedar bertindak sebagai edisi internet dari harian Kompas. Seiring berjalannya waktu, Kompas Online bertransformasi menjadi Kompas.com pada 1998 dengan memulai langkah awalnya sebagai portal pemberitaan terpercaya di negeri ini yang berfokus memgembangkan konten, desian, dan strategi pemasaran

yang baru. Kompas.com niscaya menempatkan diri sebagai portal pemberitaan yang selalu memaparkan informasi pada perspektif yang obyektif, independen, tidak bias oleh beraneka kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan (M. buyanov, 2018). Diupdate setiap 24 jam, dalam jumlah melebihi 15 juta pembaca. Hingga kini Kompas.com menjadi media informasi lengkap tetapi juga menyajikan bentuk visual berita dalam bentuk teks, melainkan juga gambar, video hingga live istreaming.

Republika.co.id merupakan situs online surat kabar nasional yang mana berasal dari masyarakat muslim dan pembacanya tersebar luas di seluruh Indonesia (Wahid & Yakut, 2018). Media berbasis Islam ini pertama kali hadir di internet terhitung pada kisaran awal tahun 1995 dan didukung pejabat ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia). Republika.co.id yang notabennya dimiliki oleh Eric Thohir atau seorang pengusaha media yang menjadi menteri BUMN, berada dibawah naungan PT. Ava Balindo Perkasa atau Mahaka Group Advertising (Commed, 2017).

Sejarah media massa menunjukkan bahwa perkembangan teknologi yang saat ini terjadi (*new media*) tidak pernah meninggalkan teknologi lama, tetapi hanya ber-Konvergensi saja. Konvergensi berasal dari Bahasa Inggris "*Convergence*" yang diartikan sebagai tidak bertemu atau bersatu di suatu tempat (Situmeang, 2020). Konvergensi media menjadikan media menjadi lebih berinovasi, sebagai contoh surat kabar cetak yang bertransformasi menjadi elektronik (*e-paper*). Konvergensi sebagai sistem melahirkan bentuk strategi baru, sistem baru seperti ketika terjadi

penambahan platform maka sistem berubah, sistem produksi pesannya berubah ke kaidah online.

Dampak media online terhadap jurnalis terlihat sangat jelas. Peran seorang jurnalis dalam media online memang dituntut untuk selalu bekerja secara *real-time* tanpa mengenal waktu untuk menyebarkan berita dengan cepat agar tersampai kepada audiens. Wartawan dapat menyajikan berita dan memberikan informasi dari mana pun. Mengamati peluang semacam ini, banyak portal berita online yang bermunculan guna memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan bagi masyarakat. Menurut hasil riset dari Lembaga Gesellschaft dan IDA, kini terlihat dalam mengonsumsi berita melalui portal berita online sebagian besar ialah masyarakat yang bermukim di area perkotaan Indonesia (Safitri et al., 2019). Terlihat bahwa persentase pengguna berita sepanjang tahun 2015 telah menduduki angka 96% melalui situs berita online. Dapat dinilai bahwa hadirnya portal berita online tentu dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses berita. Tak heran jika Kompas.com dan Republika.co.id berlomba-lomba memberitakan kasus terbaru sebab hampir setiap waktu akan ada berita baru yang bermunculan.

Baru-baru ini ada salah satu isu nasional yang ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Berawal dari salah satu akun youtube Haris azhar pada channel NgeHAMtam (Ngebahas HAM Bersama Tamu) yang dihadiri oleh 2 narasumber, Pak Owi selaku kepala divisi advokasi WALHI Papua (Wahana Lingkungan Hidup) dan salah satu perwakilan organisasi koordinator KONTRAS (Komisi Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan) yakni Fatiha Maulidianti. Channel

tersebut berjudul “Ada Lord Luhut di Balik Relasi Ekonomi-OPS Militer Intan Jaya!! Jenderal BIN Juga Ada!! NgeHAMTAM”.



Sumber : <https://youtu.be/1xMInuOtBAs>

Gambar 1.1 Screenshoot Channel youtube Hariz Azhar NgeHAMTam

Haris Azhar membahas tentang laporan baru hasil riset dari beberapa organisasi dan WALHIInas terkait pejabat atau para petinggi atau keterlibatan purnawirawan TNI angkatan darat dibalik bisnis tambang emas atau rencana eksploitasi sumber daya alam (emas) daerah blok WABU di Intan jaya papua. Channel tersebut menuai kontroversi. Perseteruan antara Luhut dan Haris Azhar serta Fatia bermula dari percakapan kedua aktivis tersebut lantaran pada menit ke 14:03:57 - 14:18:07 Fatihah mengatakan bahwa Penabat kita Luhut Binsar Pandjaitan terlibat “Bermain” pada pertambangan yang terjadi di Papua (Azhar, n.d.).

Dari pernyataan tersebut Luhut Binsar Pandjaitan secara resmi melaporkan aktivits Haris Azhar dan koordinator kontras Fathia maulidianti ke Polda Metro Jaya. Luhut menyebut Haris dan Fathia telah melakukan tindak pidana pencemaran nama baik, kategori pemberitaan hoax atau menyebarkan fitnah. Pada akun

Youtube Kompas Tv Channel Aiman, Juniver Girsang selaku nasehat hukum dari bapak Luhut Binsar Pandjaitan juga mengatakan bahwa dari penulisan judul atau topik akun youtube Haris Azhar tersebut sudah mengarah ke provokatif dan fitnah opini (Aiman., 2021).

Luhut Binsar Pandjaitan turut andil kembali dalam jajaran menteri kabinet Indonesia Maju pemeritahan Joko widodo, sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Pria Kelahiran Toba Samosir pada 28 September 1947 Sumatera Utara ini mengawali karir di dunia kemiliteran juga sebagai Putra Indonesia ipertama yang mana berkesempatan dikirim untuk study ke Cornell University (Amerika Serikat). Setelah itu Luhut melanjutkan karier sipil di pemerintahan mulai pada thn 1999 dimana Luhut pernah berprofesi menjadi Duta Besar RI untuk Singapura sampai pada tahun 2016 menggantikan Ramli, Luhut diangkat menjadi Menteri Koordinator Kemaritiman hingga saat ini. (*Profil - Luhut Binsar Pandjaitan*, n.d.). Selain berkarier di pemerintahan, Luhut juga menguasai bisnis di bidang energi dan pertambangan. Dimana pada 2004, Luhut merintis bisnis pada bidang tersebut melalui perusahaan yang Luhut dirikan, PT Toba Sejahtera Group. Dalam hal ini, seperti data pendukung dari Kompas.com pada 23 Oktober 2019 yang memberitakan Profil Luhut, ternilai bahwa pada Penelitian ini Luhut dikatakan sebagai subjek penelitian juga mewakili pejabat pemerintahan.

Dalam menyajikan suatu realitas atau peristiwa, media selalu mengemasnya dengan bingkai tertentu. Hal ini dilangsungkan agar sebuah berita terkesan lebih menarik, mudah diingat dan substansial. Melihat cara pandang yang berbeda dalam suatu peristiwa tentu dipengaruhi oleh aspek yang berbeda. Disini frame dibagi

menjadi dua variable yaitu variable *independent* dan *dependent*. Pergantungan pada apakah mereka penyebab (cara khalayak berfikir tentang isu) atau efek (hasil dari sejumlah factor yang membentuk frame tersebut) yang mana merupakan proses pembuatan bingkai yang menghasilkan bingkai media (Bennett, W. L., & Entman, 2000). Pembingkai atau framing merupakan suatu teori komunikasi media untuk mengkaji bagaimana media menggambarkan realitas terhadap suatu objek. Dari situlah teori framing mengemas suatu informasi yang membuat masyarakat membentuk opini lalu menggiring persepsi suatu obyek atau peristiwa.

Analisis framing berguna untuk melihat perspektif dan menggiring interpretasi khalayak dengan mencermati beberapa fakta berita, penonjolan, serta strategi seleksi agar lebih bermakna. Akibatnya hanya pada kategori tertentu saja yang bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting dan lebih mengena dalam pikiran khalayak (F. Pratiwi, 2017). Sebagai analisis teks media, membingkai merupakan salah satu analisis model alternatif yang dapat mengungkapkan semua perbedaan media dalam mengungkap sebuah fakta (Eriyanto, 2002: 6). Terdapat lima factor yang mana berpotensi mempengaruhi kinerja wartawan dalam membingkai sebuah isu, norma dan nilai sosial, tekanan dan kendala organisasi, tekanan kelompok kepentingan, rutinitas jurnalistik, dan orientasi ideologis atau politik jurnalis (Shoemaker & Reese, 2013).

Dari sini terlihat Luhut Binsar Pandjaitan merasa keberatan dalam pernyataannya kedua aktivis. Ada sebuah pertarungan bingkai atau bisa dikatakan ada dua realitas yang bertarung di media. Realitas pertama yang dibangun oleh Haris Azhar ialah bahwa Luhut mempunyai Saham. Sedangkan realitas kedua

muncul dari Luhut bahwa ia tidak mempunyai saham. Ternilai bahwa realitas tersebut dibangun dari masing-masing tokoh dan pada akhirnya membangun sebuah bingkai di media.

Media terpecah menjadi beberapa kelompok seperti halnya kelompok yang percaya akan pemberitaan Luhut memiliki saham di papua, kelompok yang tidak percaya akan pemberitaan tersebut, atau ada pula mereka tidak percaya dua-duanya. Pertarungan tersebut membuat media menjadi terpecah dalam membangun dan menyusun sebuah realitas. Hal ini erat kaitannya dengan konstruksi media. Konstruksi media adalah yang mengarahkan nilai berita menjadi sebuah realitas. Namun bukan semua realitas dapat dilampirkan oleh media. Alasannya karena terbatasnya ruang, yang dimaksud ialah media harus memilah, memilih, dan menyusun realitas tersebut. Media juga berlaku sebagai alat pokok yang mengkonstruksi realitas lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya.

Realitas berikutnya terlihat bahwa pemberitaan kasus kepemilikan saham Luhut Binsar Pandjaitan menjadi lebih populer dari isu-isu yang lain dikarenakan setiap portal berita online memandang dan mendalami peristiwa tersebut dengan cara yang berbeda dalam membingkai peristiwa tersebut. Tentu saja penekanan aspek tertentu pada kasus yang sama akan beda pula dalam penyajiannya. Begitupun dengan Kompas.com dan Republika.co.id dalam mengkonstruksi kasus Luhut punya saham di papua belakangan ini. Terbukti dengan banyaknya portal berita online yang memberitakan kasus ini seperti halnya Kompas.com dan Republika.co.id. Pemilihan berita dengan cara pencarian melalui kolom search pada

setiap masing-masing portal berita dengan keywords “*Luhut Haris Azhar*” dengan total 65 berita pada Republika.co.id dan 70 Berita pada Kompas.com.

Berkaitan dengan maraknya pemberitaan kasus kepemilikan saham Luhut Binsar Pandjaitan di Blok Wabu papua pada portal berita online diatas, menjadikan sebuah ide dan topik menarik untuk diteliti lebih lanjut. Melihat latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan sebuah kajian lebih mendalam tentang bagaimana pembingkaiian Kompas.com dan Republika.co.id pada berita kasus kepemilikan saham Luhut Binsar Pandjaitan di Blok Wabu papua. Dengan tujuan untuk menelusuri pembingkaiian Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan kasus kepemilikan saham Luhut Binsar Pandjaitan di Blok Wabu papua.

Pengumpulan data riset akan diperoleh dari Kompas.com dan Republika.co.id dalam jangka waktu terhitung dari bulan September 2021 hingga Januari 2022. Riset ini menyajikan data berupa tabel analisis *Framing* model Entman, juga dilakukan untuk memahami situasi pembingkaiian Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan kasus kepemilikan saham Luhut Binsar Pandjaitan di Blok Wabu papua. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis kerangka kerja Entman (Entman:2007). Alasan penelitian menggunakan kerangka Entman dikarenakan dalam Studi Isi Media, Robert N.Entman ialah salah satu ahli yang meletakkan dasar dari analisis framing. Entmant melihat framing pada dua dimensi besar pertama seleksi isu (pemilihan fakta) dan penonjolan bagian (penulisan fakta) baik berupa gambar, teks, dan cerita yang akan disajikan kepada khalayk.

Kelebihan konsep yang ditawarkan Entman mengacu pada penawaran suatu konsep yang mampu menerima dengan baik atau komprehensif tentang suatu makna juga simbol bagaimana peristiwa disajikan oleh wartawan. Konsep tersebut digunakan untuk menekankan isi pikiran terhadap suatu peristiwa yang diangkat. Model kerangka kerja Entman memiliki empat elemen klasifikasi yaitu, *Define Problems*, *Diagnose causes*, *Make moral judgment*, dan *Treatment recommendation*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

“Bagaimana Pembingkai Berita Kepemilikan Saham Luhut Binsar Pandjaitan di Papua Pada Kompas.com dan Republika.co.id?”

1.3 Tujuan Penelitian

Bertimbang dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan ialah untuk :

Menganalisis Pembingkai Berita Kasus Kepemilikan Saham Luhut Binsar Pandjaitan Di Blok Wabu Papua Pada Kompas.Com dan Republika.co.id

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan dapat meningkatkan kajian studi komunikasi terkait pembingkai berita pada portal berita online dengan

mengaplikasikan teori-teori komunikasi, juga dapat memberikan dan menjadikan salah satu akar informasi bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan hasil dari penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan menerapkan teori atau cara yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam riset ini peneliti mencoba membagi kegunaan praktis yang dibangun, yaitu:

- a. Bagi peneliti kegunaan riset ini sebagai pengembangan pengetahuan baru terkait pembungkai berita yang dikemas oleh portal berita online dalam menonjolkan aspek-aspek tertentu di setiap pemberitaan sehingga mewariskan ilmu baru untuk peneliti dalam memahami setiap setiap teks berita yang dibawakan.
- b. Bagi Akademik kegunaan riset ini ialah, diharapkan mampu dijadikan sebagai materi dasar dalam penerapan ilmu komunikasi dalam menganalisis *frame* penbulisan berita untuk mahasiswa selanjutnya, dan juga dapat memberikan wawasan serta pengembangan pengetahuan dalam dunia jurnalistik. Peneliti merasa dalam kajian jurnalistik *framing analisis* perlu disadari oleh semua mahasiswa ilmu komunikasi.